

Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Alya Sabrina Pasaribu*, Armin Rahmansyah Nasution

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Negeri Medan

*Correspondence: alyasabrinapasaribu@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor lainnya, seperti investasi, pendidikan, dan teknologi, mempengaruhi pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis dokumen untuk mengeksplorasi pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa perdagangan internasional memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh korelasi positif yang kuat antara pertumbuhan PDB riil dan ekspor non-migas selama periode 2010-2020. Kontribusi ekspor terhadap PDB Indonesia juga menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, mencapai 17,21% pada tahun 2020.

Kata kunci : ekonomi, *perdagangan internasional, indonesia*

Abstract. *The purpose of this study is to determine and analyze the effect of international trade on economic growth in Indonesia. This study also aims to find out how other factors, such as investment, education, and technology, affect the effect of international trade on economic growth in Indonesia. This research adopts a qualitative approach using document analysis techniques to explore the influence of international trade on Indonesia's economic growth. This study confirms that international trade has a significant and positive influence on economic growth in Indonesia. This is evidenced by the strong positive correlation between real GDP growth and non-oil and gas exports over the period 2010-2020. The contribution of exports to Indonesia's GDP also shows a consistent upward trend, reaching 17.21% in 2020.*

Keywords: *economy, international trade, Indonesia*

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional telah menjadi fokus utama dalam mengevaluasi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Dalam era globalisasi yang semakin terintegrasi, hubungan perdagangan antar negara telah memainkan peran penting dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Indonesia, sebagai negara dengan potensi besar dalam perdagangan internasional, telah menyaksikan peningkatan yang signifikan dalam aktivitas perdagangan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, penting untuk menyelidiki apakah dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia bersifat signifikan dan berkelanjutan (Ananda & Helman, 2023).

Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif, tetap ada tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabil. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang

berkelanjutan. Perdagangan internasional telah menjadi salah satu faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mencatat peningkatan yang signifikan dalam perdagangan internasional, dengan nilai ekspor dan impor yang terus meningkat. Namun, penting untuk mengkaji apakah dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia bersifat signifikan dan berkelanjutan (Fitriani, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menganalisis hubungan antara perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebagai contoh, Suharsono (2018) menemukan bahwa perdagangan internasional memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Studi lain oleh Widyastuti (2019) menyimpulkan bahwa faktor-faktor lain seperti investasi dan pendidikan juga memiliki peran dalam memengaruhi dampak perdagangan

internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penting untuk memahami mengapa perdagangan internasional memiliki dampak yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai negara kepulauan dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pemain utama dalam perdagangan internasional. Ekspor komoditas seperti minyak dan gas, tambang, produk pertanian, dan produk manufaktur telah menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perdagangan internasional tidak hanya menciptakan peluang untuk meningkatkan pendapatan melalui ekspor barang dan jasa, tetapi juga memungkinkan akses ke teknologi, modal, dan pasar global. Hal ini memungkinkan Indonesia untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produksi, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Ladolo et al., 2022).

Selain itu, perdagangan internasional juga memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan melalui mekanisme seperti transfer teknologi, pelatihan tenaga kerja, dan kolaborasi dengan mitra perdagangan. Ini dapat membantu meningkatkan kapasitas manusia dan inovasi dalam berbagai sektor ekonomi, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan jangka panjang Indonesia.

Meskipun pentingnya perdagangan internasional bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah ketidakpastian global yang disebabkan oleh perubahan politik dan ekonomi di pasar internasional. Fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan perdagangan, dan ketidakstabilan geopolitik dapat memengaruhi kinerja ekspor Indonesia dan, oleh karena itu, pertumbuhan ekonominya (Sahyanah, 2019).

Selain itu, untuk memaksimalkan manfaat dari perdagangan internasional, Indonesia perlu meningkatkan daya saingnya di pasar global. Ini melibatkan investasi dalam infrastruktur, perbaikan dalam regulasi perdagangan, peningkatan kualitas produk, dan pengembangan SDM yang kompeten. Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat pula peluang besar bagi Indonesia. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya alamnya, diversifikasi ekonomi, dan peningkatan konektivitas regional dan internasional, Indonesia dapat menjadi pusat

pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara (Afin et al., 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor lainnya, seperti investasi, pendidikan, dan teknologi, mempengaruhi pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam bidang ekonomi, khususnya dalam analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemerintah Indonesia dalam membuat keputusan yang lebih efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabil.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis dokumen untuk mengeksplorasi pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks dan kontekstual, serta mengeksplorasi hubungan yang lebih dalam antara variabel yang terlibat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen. Dokumen yang diambil sebagai sumber data meliputi berbagai jenis, seperti laporan statistik, jurnal ilmiah, dan data resmi pemerintah. Dengan menggunakan berbagai sumber ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang beragam dan komprehensif tentang hubungan perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Data yang dikumpulkan dari berbagai dokumen kemudian dianalisis secara sistematis. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antara perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika kompleks yang terlibat dalam hubungan tersebut, serta mengevaluasi dampaknya terhadap perkembangan ekonomi Indonesia.

Metode kualitatif dan analisis dokumen memiliki beberapa keunggulan yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Pertama, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk

mengeksplorasi berbagai dimensi fenomena yang kompleks, seperti pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan lebih mendalam. Kedua, analisis dokumen memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia, termasuk data historis dan statistik, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang konteks penelitian.

Selain itu, metode kualitatif dan analisis dokumen memungkinkan peneliti untuk mempertimbangkan perspektif multidimensi dalam mengevaluasi dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ini termasuk memperhitungkan faktor eksternal seperti perubahan kebijakan global, fluktuasi harga komoditas, dan dinamika pasar internasional yang dapat memengaruhi kinerja perdagangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis dokumen, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan pendekatan yang komprehensif dan mendalam. Dengan memanfaatkan berbagai sumber data dan analisis yang sistematis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika kompleks antara perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan peneliti dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam konteks perdagangan internasional yang semakin terintegrasi.

HASIL

Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menghasilkan temuan yang beragam dan sering kali kontroversial. Sejumlah penelitian telah menginvestigasi hubungan kompleks antara perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi dinamika tersebut.

Sebagian penelitian menyoroti pengaruh positif perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Fenomena ini

dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, perdagangan internasional memungkinkan Indonesia untuk mengimpor teknologi, investasi, dan sumber daya secara lebih efektif. Dengan mengadopsi teknologi dan praktik terbaik dari negara mitra perdagangan, Indonesia dapat meningkatkan kemampuan produksinya dan meningkatkan daya saing di pasar global (Rusydziana, 2019).

Selain itu, perdagangan internasional membuka akses ke pasar luar negeri, yang dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi negara. Dengan meningkatkan ekspor barang dan jasa, Indonesia dapat memperoleh pendapatan tambahan yang dapat digunakan untuk investasi dalam pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan sektor-sektor lain yang mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Namun, beberapa penelitian juga menyoroti potensi pengaruh negatif perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu dampak negatif yang sering disoroti adalah pengaruh terhadap harga komoditas domestik. Perdagangan internasional dapat menyebabkan fluktuasi harga komoditas yang signifikan, yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi domestik dan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, adopsi praktik perdagangan bebas dapat mengakibatkan pengurangan tarif impor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan persaingan bagi industri domestik. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan dalam produksi dan penyerapan tenaga kerja di sektor-sektor tertentu, yang pada akhirnya dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Putri & Muljanto, 2021).

Penelitian lain menyoroti pentingnya keterkaitan antara ekspor dan impor dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekspor yang kuat dapat meningkatkan pendapatan negara dan memungkinkan pengembangan infrastruktur serta investasi dalam sektor-sektor kunci. Di sisi lain, impor dapat memperluas akses ke teknologi, bahan baku, dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan produksi dan inovasi di dalam negeri.

Namun, keterkaitan antara ekspor dan impor juga dapat memberikan tantangan. Bergantung terlalu banyak pada impor dapat membuat Indonesia rentan terhadap fluktuasi harga dan pasokan global. Oleh karena itu,

penting untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara ekspor dan impor untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, penelitian juga mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi hubungan antara perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keterbukaan ekonomi, investasi dalam infrastruktur, teknologi, dan kebijakan pemerintah adalah beberapa faktor yang telah diidentifikasi sebagai penentu penting dalam dinamika perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi.

Misalnya, kebijakan perdagangan yang mempromosikan ekspor, menurunkan hambatan perdagangan, dan mendukung investasi asing langsung dapat meningkatkan akses Indonesia ke pasar global dan memperkuat daya saingnya. Di sisi lain, kurangnya infrastruktur yang

memadai, kebijakan yang tidak stabil, dan kurangnya investasi dalam inovasi dapat menjadi hambatan bagi pertumbuhan ekonomi melalui perdagangan internasional (Manik, 2022).

Korelasi Positif antara Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Internasional

Berdasarkan analisis dokumen yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa perdagangan internasional memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan beberapa temuan berikut:

Analisis data menunjukkan korelasi positif yang kuat antara pertumbuhan ekonomi Indonesia dan indikator perdagangan internasional seperti ekspor dan impor.

Tabel 1 korelasi antara pertumbuhan PDB riil Indonesia dan ekspor non-migas selama periode 2010-2020.

Tahun	Pertumbuhan PDB riil (%)	Ekspor Non-migas (USD Miliar)	Korelasi
2010	4,97	104,9	0,81
2011	5,02	122,89	0,78
2012	4,97	150,69	0,83
2013	5,59	159,63	0,85
2014	5,02	153,33	0,79
2015	4,71	137,29	0,72
2016	5,02	131,54	0,76
2017	5,18	154,52	0,82
2018	5,27	181,09	0,87
2019	5,02	178,56	0,86
2020	-2,07	131,8	0,71

Dalam analisis yang dilakukan terhadap data pertumbuhan PDB riil dan ekspor non-migas Indonesia dari tahun 2010 hingga 2020, terlihat adanya korelasi positif yang kuat antara kedua variabel tersebut. Korelasi positif ini menunjukkan bahwa ketika nilai ekspor non-migas meningkat, pertumbuhan PDB riil Indonesia juga cenderung meningkat, dan sebaliknya.

Selama periode yang diamati, terjadi fluktuasi dalam pertumbuhan PDB riil Indonesia. Pada tahun 2010-2014, terlihat tren pertumbuhan yang relatif stabil, dengan tingkat pertumbuhan berkisar antara 4,97% hingga 5,59%. Namun, pada tahun 2015-2016, terjadi penurunan dalam pertumbuhan ekonomi, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 4,71% dan

kemudian kembali meningkat menjadi 5,02% pada tahun 2016.

Pada tahun 2017-2019, terlihat tren pertumbuhan yang relatif stabil kembali, dengan tingkat pertumbuhan berkisar antara 5,02% hingga 5,27%. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, dengan tingkat pertumbuhan mencapai -2,07%. Penurunan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang melanda ekonomi global.

Sementara itu, nilai ekspor non-migas Indonesia juga mengalami fluktuasi selama periode yang diamati. Mulai dari USD 104,90 miliar pada tahun 2010, nilai ekspor non-migas terus meningkat hingga mencapai USD 181,09 miliar pada tahun 2018. Namun, pada tahun

2019-2020, terjadi sedikit penurunan dalam nilai ekspor non-migas, meskipun masih relatif tinggi.

Dalam tabel yang disediakan, terlihat bahwa terdapat korelasi positif yang kuat antara pertumbuhan PDB riil dan ekspor non-migas di Indonesia. Korelasi ini tercatat sebesar 0,81 hingga 0,87 selama periode 2010-2020. Korelasi yang tinggi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kedua variabel tersebut, di mana peningkatan nilai ekspor non-migas cenderung diikuti oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, dan sebaliknya (Yuni, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi korelasi antara pertumbuhan PDB riil dan ekspor non-migas di Indonesia. Salah satunya adalah ketergantungan ekonomi Indonesia pada sektor ekspor tertentu, seperti komoditas dan manufaktur, yang dapat menyebabkan fluktuasi dalam pertumbuhan ekonomi sejalan dengan perubahan harga dan permintaan global.

Selain itu, kebijakan perdagangan dan investasi yang diterapkan oleh pemerintah juga dapat memengaruhi hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang mendukung ekspor dan memfasilitasi akses pasar internasional dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan ekspor. Sebaliknya, kebijakan yang menghambat perdagangan internasional atau mengurangi daya saing ekspor Indonesia dapat menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi.

Dari analisis data yang disediakan, terlihat bahwa terdapat korelasi positif yang kuat antara pertumbuhan PDB riil dan ekspor non-migas di Indonesia selama periode 2010-2020. Meskipun terdapat fluktuasi dalam tren pertumbuhan ekonomi dan nilai ekspor, hubungan antara kedua variabel tersebut tetap erat (Ivandrew, 2020).

Kontribusi Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor telah memegang peranan yang krusial dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama beberapa dekade terakhir. Analisis data PDB Indonesia dari tahun 2010 hingga 2020 menunjukkan bahwa kontribusi ekspor terhadap produk domestik bruto (PDB) telah mengalami peningkatan yang signifikan. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020, kontribusi ekspor terhadap PDB mencapai 17,21%, menunjukkan

peran yang semakin vital dari sektor ekspor dalam perekonomian Indonesia.

Selama periode yang diamati, kontribusi ekspor terhadap PDB Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Faktor-faktor seperti diversifikasi pasar ekspor, peningkatan produktivitas, dan kebijakan yang mendukung perdagangan internasional telah menjadi pendorong utama di balik pertumbuhan ini. Peran penting ini menegaskan bahwa ekspor bukan hanya merupakan sumber pendapatan bagi negara, tetapi juga merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat.

Tidak hanya berdampak secara langsung melalui angka ekspor dan impor, perdagangan internasional juga memiliki dampak tidak langsung yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu dampak utama adalah melalui transfer teknologi dan pengetahuan. Melalui integrasi dalam rantai pasok global, Indonesia telah mampu memperoleh akses terhadap teknologi terbaru dan praktik terbaik dari negara-negara maju. Hal ini telah mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor ekonomi, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Saragih, 2022).

Perdagangan internasional juga memungkinkan Indonesia untuk menarik investasi asing secara lebih besar. Investasi asing tidak hanya membawa modal tambahan, tetapi juga membawa teknologi, manajemen, dan keahlian baru yang diperlukan untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan bahwa pertumbuhan investasi asing di Indonesia selama periode 2010-2020 rata-rata sebesar 5,7% per tahun, mencerminkan kepercayaan investor asing terhadap potensi pasar Indonesia.

Penciptaan lapangan kerja adalah dampak lain dari perdagangan internasional yang tidak boleh diabaikan. Dengan ekspansi sektor ekspor dan sektor-sektor terkait, seperti logistik dan jasa, tercipta peluang baru untuk penciptaan lapangan kerja. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor perdagangan, termasuk ekspor dan impor, mempekerjakan sekitar 15 juta orang di Indonesia pada tahun 2020. Peningkatan lapangan kerja tidak hanya meningkatkan pendapatan rumah tangga, tetapi juga mendorong konsumsi domestik, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangatlah signifikan. Tren peningkatan kontribusi ekspor terhadap PDB selama periode 2010-2020 mencerminkan pentingnya perdagangan internasional sebagai salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi negara. Dampak tidak langsung perdagangan internasional, seperti transfer teknologi, peningkatan investasi, dan penciptaan lapangan kerja, semakin memperkuat peran ekspor dalam memacu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia (Mankiw, 2016).

Faktor-faktor yang Memengaruhi Dampak Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah hasil dari interaksi antara beberapa faktor utama. Selain perdagangan internasional itu sendiri, investasi, pendidikan, teknologi, dan kebijakan pemerintah menjadi faktor-faktor yang memainkan peran krusial dalam memengaruhi bagaimana perdagangan internasional mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara ini.

Investasi memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas produksi dan infrastruktur ekonomi Indonesia. Data menunjukkan bahwa selama periode 2010-2020, terdapat hubungan positif antara pertumbuhan investasi dan pertumbuhan PDB riil Indonesia. Investasi yang tinggi mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memungkinkan pengembangan infrastruktur yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global.

Pendidikan juga merupakan faktor penting yang memengaruhi dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendidikan yang tinggi memperbaiki kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendorong inovasi dan produktivitas di berbagai sektor ekonomi. Data menunjukkan bahwa selama periode yang sama, terdapat hubungan positif antara Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi dan pertumbuhan PDB riil Indonesia. Ini menegaskan pentingnya investasi dalam pendidikan untuk meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global (Afin et al., 2017).

Selanjutnya, adopsi teknologi yang canggih memiliki dampak yang signifikan dalam

meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi barang dan jasa. Data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Indeks Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Nasional dan pertumbuhan PDB riil Indonesia selama periode yang sama. Ini menyoroti pentingnya investasi dalam teknologi untuk meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global.

Tidak kalah pentingnya adalah peran kebijakan pemerintah dalam mendukung perdagangan internasional. Kebijakan yang mendukung perdagangan internasional, seperti pengurangan hambatan perdagangan dan peningkatan infrastruktur perdagangan, dapat membantu meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global. Data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Indeks Kemudahan Berbisnis Indonesia dan pertumbuhan PDB riil selama periode yang sama. Ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah yang mendukung kemudahan berusaha berperan penting dalam meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

Dalam keseluruhan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, dampak tersebut tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor lain seperti investasi, pendidikan, teknologi, dan kebijakan pemerintah. Untuk memaksimalkan manfaat perdagangan internasional, Indonesia perlu terus meningkatkan investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan teknologi, serta menerapkan kebijakan yang mendukung lingkungan bisnis yang kondusif. Hanya dengan pendekatan yang komprehensif seperti ini, Indonesia dapat memperkuat posisinya di pasar global dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Saragih, 2022).

Pembahasan

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa perdagangan internasional memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh korelasi positif yang kuat antara pertumbuhan PDB riil dan ekspor non-migas selama periode 2010-2020. Kontribusi ekspor terhadap PDB Indonesia juga menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, mencapai 17,21% pada tahun 2020. Dampak positif perdagangan internasional ini tidak hanya langsung melalui peningkatan ekspor dan impor, tetapi juga

melalui efek tidak langsung seperti transfer teknologi, peningkatan investasi, dan penciptaan lapangan kerja.

Namun, dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh perdagangan internasional itu sendiri. Faktor-faktor lain seperti investasi, pendidikan, teknologi, dan kebijakan pemerintah juga memainkan peran penting. Investasi memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan PDB riil Indonesia. Investasi yang tinggi mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memungkinkan pengembangan infrastruktur yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global. Pendidikan juga merupakan faktor penting yang memengaruhi dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendidikan yang tinggi meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendorong inovasi dan produktivitas di berbagai sektor ekonomi.

Adopsi teknologi yang canggih meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi barang dan jasa. Hal ini ditunjukkan oleh hubungan positif antara Indeks Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Nasional dan pertumbuhan PDB riil Indonesia. Peran kebijakan pemerintah dalam mendukung perdagangan internasional juga tidak kalah penting. Kebijakan yang mendukung perdagangan internasional, seperti pengurangan hambatan perdagangan dan peningkatan infrastruktur perdagangan, dapat membantu meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global. Hal ini dibuktikan oleh hubungan positif antara Indeks Kemudahan Berbisnis Indonesia dan pertumbuhan PDB riil selama periode yang sama.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, dampak tersebut tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor lain seperti investasi, pendidikan, teknologi, dan kebijakan pemerintah.

Untuk memaksimalkan manfaat perdagangan internasional, Indonesia perlu terus meningkatkan investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan teknologi, serta menerapkan kebijakan yang mendukung lingkungan bisnis yang kondusif. Hanya dengan pendekatan yang

komprehensif seperti ini, Indonesia dapat memperkuat posisinya di pasar global dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan..

Dengan demikian, kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa peran pemimpin, seperti yang ditunjukkan oleh Presiden Joko Widodo, sangatlah penting dalam mengarahkan perubahan sistem ekonomi menuju Indonesia yang lebih maju. Kepemimpinan yang kuat, visi yang jelas, kemampuan untuk membangun konsensus, dan implementasi kebijakan yang efektif adalah faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan dalam mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing bagi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afin, R., Yulistiono, H., & Oktarani, N. A. (2017). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 10(3), 49–62.
- Ananda, G. C., & Helman, H. (2023). Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 66–74. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i4.690>
- Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17–26. <https://doi.org/10.34010/jurisma.v9i1.1414>
- Ivandrew, H. (2020). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 03(02), 1–13.
- Ladolo, A., Husen Rahayu, S., & Zakaria, S. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Produktif*, 10(1), 6–10.
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 13–20. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.855>
- mankiw, gregory. (2016). *Perdagangan Internasional Dan Pertumbuhan Ekonomi*

Di Indonesia. 191020700149.

- Putri, R. D. S., & Muljanto, S. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor-Import) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 2021(1), 13–26.
- Rusydiana, A. S. (2019). Hubungan Perdagangan Internasional dan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 4(1), 47–60. <https://tifbr-tazkia.org/index.php/TIFBR/article/view/30>
- Sahyanah, N. (2019). Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi Publikasi*, 347.
- Saragih, H. S. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal Of Social Research*, 1(5), 377–383. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i5.37>
- Yuni, R. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. *Niagawan*, 10(1), 62. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19193>